



**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL,
MAKALAH ILMIAH, DAN SKRIPSI**

TIM PENYUSUN

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2018

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR : 198 TAHUN 2018**

TENTANG

**PENETAPAN PENGGUNAAN BUKU PANDUAN PENULISAN PROPOSAL,
MAKALAH ILMIAH, DAN SKRIPSI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

- Menimbang:
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penulisan proposal skripsi, makalah ilmiah, penulisan skripsi maka perlu ditetapkan penggunaan Buku Penulisan proposal Skripsi, Makalah Ilmiah, Skripsi ;
 - b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 5. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI);
 6. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 503 tahun 2016 tentang Penetapan Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala tahun 2016-2020; dan
 7. Hasil Rapat Senat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala tanggal 21 September 2018.

MEMUTUSKAN:


Menetapkan,

PERTAMA: Menetapkan Buku Panduan Penulisan Proposal Skripsi, Makalah Ilmiah, Skripsi seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini untuk digunakan dalam penyusunan penulisan proposal, makalah ilmiah, dan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

KEDUA: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam keputusan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di: Darussalam-Banda Aceh

Pada tanggal: 03 Oktober 2018



DEKAN,
Dr. drh. Muhammad Hambal
NIP. 19650924 199103 1 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Syiah Kuala di Darussalam;
2. Dekan Fakultas dalam lingkungan Unsyiah di Darussalam;
3. Yang Bersangkutan;
4. Arsip.



**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL, MAKALAH
ILMIAH, DAN SKRIPSI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN DOKTER HEWAN**

Tim Penyusun

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2018**

KATA SAMBUTAN DEKAN

Dalam upaya meningkatkan konsistensi dan mutu penulisan proposal skripsi, makalah ilmiah, dan skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, maka Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 500/UN11/KPT/2018 telah membentuk tim untuk memperbaiki dan menyempurnakan Panduan Penulisan Proposal Skripsi, Makalah Ilmiah, dan Skripsi yang berlaku di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Skripsi, Makalah Ilmiah, dan Skripsi ini berperan sangat penting sebagai pegangan mahasiswa dan pembimbing dalam penyusunan dan penulisan skripsi, sehingga terdapat kesamaan persepsi antara mahasiswa dan pembimbing.

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas yang diembankan kepada mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Senat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala yang telah mengoreksi dan memberi masukan bagi penyempurnaan Panduan Penulisan Proposal Skripsi, Makalah Ilmiah, dan Skripsi ini. Semoga Panduan ini dapat mendukung peningkatan mutu akademik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.

Darussalam, 28 September 2018
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Syiah Kuala,

Dr. drh. Muhammad Hambal
NIP. 196509241991031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon: (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faximile: (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman : www.unsyiah.ac.id, E-mail: info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 500/UN11/KPT/2018

Tentang

PENUNJUKAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN PANDUAN PENULISAN
PROPOSAL, MAKALAH ILMIAH DAN SKRIPSI PADA FAKULTAS
KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Nomor: 308/UN11.1.22/TU/2018, tanggal 09 Februari 2018, perihal Usul Penerbitan Keputusan Rektor.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Tahun 2018, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;
- b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
8. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 jo. Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
9. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
10. Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 67/M/KPT.KP/2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode 2014 – 2018;
11. DIPA Unsyiah Nomor: SP DIPA-042.01.2.400925/2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN PANDUAN PENULISAN PROPOSAL, MAKALAH ILMIAH DAN SKRIPSI PADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini sebagai Tim Pelaksana Penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNBP Fakultas Kedokteran Hewan dalam DIPA Universitas Syiah Kuala Tahun 2018 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 14 Februari 2018



REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Prof. Dr. Ir. Samsur Rizal, M.Eng
NIP.196208081988031003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah di Darussalam;
2. Bendahara Pengeluaran DIPA Unsyiah di Darussalam;
3. Yang bersangkutan.

0000000000

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 500/UN11/KPT/2018, TANGGAL 14 FEBRUARI 2018
 TENTANG
 PENUNJUKAN TIM PELAKSANA PENYUSUNAN PANDUAN
 PENULISAN PROPOSAL, MAKALAH ILMIAH DAN SKRIPSI
 PADA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS
 SYIAH KUALA

No.	Nama/NIP/NIK	Pangkat/ Golongan	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim	Rincian Tugas
1	Dr. drh. Muhammad Hambal 196509241991031001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Dekan FKH Unsyiah	Pengarah	Mengarahkan pelaksanaan kegiatan
2	Dr. drh. Sugito, M.Si 196102151989031003	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Wakil Dekan I FKH Unsyiah	Ketua Tim	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan
3	Dr. drh. Muslim Akmal, M.P 197006161995121001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik FKH Unsyiah	Wakil Ketua	Membantu mengkoordinir pelaksanaan kegiatan
4	Dr. drh. Teuku Zahrial Helmi, M.Sc 197607152005011002	Penata Muda Tk.I (Gol. III/b)	Tenaga Pendidik FKH Unsyiah	Sekretaris	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
5	Dr. drh. Ummu Balqis, M.Si 197001131998032001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
6	Dr. drh. Mustafa Sabri, M.P 196904101997021001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Wakil Dekan II FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
7	drh. Dian Masyitha, M.P 196909161995122001	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Tenaga Pendidik FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
8	Dr. drh. Erwin, M.Sc 198411272008121001	Penata Muda Tk.I (Gol. III/b)	Tenaga Pendidik FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
9	Dr. drh. Juli Melia, M.Si 197701112008122002	Penata Muda Tk.I (Gol. III/b)	Tenaga Pendidik FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
10	Junaidi, ST., MT 197509181997021001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Kabag. TU FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi
11	Trianawati, S.E 198402082011012101	Tenaga Kontrak	Tenaga Kependidikan FKH Unsyiah	Anggota	Melaksanakan penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah dan Skripsi

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
 pada tanggal 14 Februari 2018

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Prof. Dr. Ir. Samstul Rizal, M.Eng
 NIP. 196208081988031003

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN DEKAN	ii
Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 500/UN11/KPT/2018 Tentang Penunjukan Tim Pelaksana Penyusunan Panduan Penulisan Proposal, Makalah Ilmiah, dan Skripsi pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala	iii
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
BAB I SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSALSKRIPSI/MAKALAH ILMIAH	2
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	7
BAB III PEDOMAN PENULISAN	17
BAB IV PENULISAN RINGKASAN ARTIKEL SEMINAR	25
BAB V KRITERIA PENILAIAN	30
BAB VI LAMPIRAN	40

PENDAHULUAN

Proposal Skripsi merupakan suatu karya tulis yang harus ditulis atau disiapkan oleh mahasiswa dari sebuah Institusi Perguruan Tinggi dalam upaya mempersiapkan skripsi dan merupakan bagian dari perencanaan penyusunan sebuah skripsi. Proposal skripsi dilahirkan atau dikembangkan dari suatu masalah yang akan diuji dalam upaya mengetahui dan mengukur pemahaman mahasiswa terhadap Latar Belakang, Kerangka Konseptual, dan metode pemecahannya secara terukur dan teruji. Pembuatan Proposal Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis, dan juga logis. Dengan demikian, penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilakukan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hasil evaluasi penyusunan proposal dan seminar proposal diambil sebagai nilai akhir untuk mata kuliah seminar. Jika mahasiswa tidak menyampaikan proposal seminarnya disebabkan keikutsertaannya dalam penelitian dosen atau alasan lainnya, maka kepada mahasiswa tersebut diharuskan menyusun dan menyeminarkan makalah ilmiah.

Makalah ilmiah merupakan suatu karya tulis yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi pada suatu Perguruan Tinggi. Makalah ilmiah ditulis oleh mahasiswa berdasarkan kajian literatur khususnya literatur yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah baik dari Jurnal Ilmiah Nasional, Jurnal Ilmiah Internasional, hingga Jurnal Internasional Bereputasi.

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dari suatu Perguruan Tinggi dalam upaya memperoleh Gelar Sarjana (S-1). Skripsi merupakan hasil penelitian, baik bersifat eksploratif, deskriptif, atau eksperimental, yang dilakukan sesuai dengan proposal yang telah dinilai dan disetujui oleh suatu komisi pembimbing. Penyusunan dan penulisan skripsi berperan penting dalam melatih mahasiswa untuk menuangkan hasil penelitiannya secara metodologis, logis, dan sistematis. Hasil evaluasi pelaksanaan penelitian, penulisan skripsi, dan ujian skripsi akan dijadikan nilai akhir untuk mata kuliah skripsi.

BAB I

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI/MAKALAH ILMIAH

2.1 Proposal

Proposal skripsi merupakan tahapan awal penulisan skripsi sebelum penelitian dilakukan. Secara umum, perbedaan skripsi dengan proposal adalah tidak terdapatnya bab hasil dan kesimpulan seperti pada skripsi. Proposal skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala terdiri atas bagian awal dan bagian utama, seperti berikut ini:

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Pustaka
3. Materi dan Metode Penelitian
4. Daftar Pustaka

2.1.1. Bagian Awal Proposal Skripsi

a. Halaman Sampul

Sampul proposal skripsi terdiri atas dua bagian yakni sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar berwarna putih (*hard cover*) dengan warna tulisan hitam. Pada sampul luar proposal skripsi dituliskan judul proposal skripsi, proposal skripsi, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) lambang Universitas Syiah Kuala, nama dan alamat institusi serta tahun penyelesaian proposal skripsi. Jarak tulisan/logo antara masing-masing bagian dibuat berdasarkan keseimbangan. Semua tulisan/logo dibuat dengan huruf kapital, *Times New Roman*, *bold*, *font* 12pt, (kecuali untuk judul, *font* 14pt,) dengan format rata tengah (*center*). Contoh halaman sampul luar proposal skripsi dapat dilihat pada Lampiran 6.1. Sampul luar sama dengan sampul dalam kecuali pada kertas yang digunakan yakni tidak menggunakan kertas *hard cover*.

b. Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan Lembar Pengesahan Proposal Skripsi, yang harus ditandatangani baik oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi yang dilengkapi dengan pernyataan siap untuk diseminarkan dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 6.2. Halaman pengesahan memuat judul proposal skripsi, lambang Universitas Syiah Kuala, nama dan NPM penulis.

2.1.2. Bagian Utama Proposal Skripsi

Bagian utama penulisan proposal skripsi memuat pendahuluan, tinjauan kepustakaan, materi dan metode penelitian, dan daftar pustaka.

a. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, hipotesis, dan manfaat penelitian yang merupakan subjudul pada pendahuluan. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan topik dalam pembuatan proposal skripsi.

b. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan berisi pembahasan dan penelitian tentang ilmu ataupun teori yang sudah pernah dibahas oleh para ahli berkaitan dengan tema penelitian yang dipilih. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Minimal 70% dari rujukan yang digunakan harus bersumber dari jurnal ilmiah.

Diktat kuliah, penuntun praktikum, dan bahan kuliah tidak dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan kecuali buku ajar atau referensi lainnya yang mempunyai nomor ISBN. Penulisan cara penyebutan atau penunjukan sumber bacaan diwajibkan menggunakan sistem nama dan tahun.

c. Materi dan Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, metode penelitian (rancangan percobaan dan parameter penelitian), prosedur penelitian, dan analisis data yang dijadikan subjudul.

Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian diuraikan secara jelas mengenai penelitian dilakukan di lapangan atau di laboratorium. Waktu penelitian diuraikan tentang bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian mulai dari persiapan, pemberian perlakuan hingga akhir pelaksanaan penelitian.

Alat dan Bahan Penelitian. Alat yang digunakan juga dijelaskan spesifikasinya secara lengkap, sehingga dapat diketahui validitas penelitian berdasarkan alat ukurnya. Selain itu, agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak mengalami kesalahan. Bahan penelitian harus dikemukakan dengan jelas spesifikasi bahan atau materi penelitian termasuk asal, cara persiapan, umur (kalau ada), dan sifat fisik sampel serta bahan-bahan kimia yang dipakai (merek dagang, perusahaan, dan negara).

Metode Penelitian. Metode penelitian disajikan lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang akan diambil pada pelaksanaan penelitian serta digambarkan dalam bentuk diagram alur penelitian termasuk di dalamnya rancangan penelitian yang digunakan. Diagram alur penelitian dicantumkan dibuat dalam bentuk *flowchart* (tidak dimuat di lampiran). Dalam subjudul ini disertakan juga surat klirens etik penggunaan hewan coba.

Prosedur Penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan ditulis sesuai dengan urutan kerja (teknis pelaksanaan) untuk mendapatkan parameter/variabel yang diukur, dengan mempergunakan kalimat pasif dan dibuat dalam bentuk narasi.

Analisis Data. Mencakup uraian tentang model, parameter, dan cara menganalisis data-data hasil penelitian.

d. Daftar Pustaka

Berisi seluruh sumber yang digunakan dalam pembuatan proposal penelitian. Daftar pustaka dapat berupa jurnal ilmiah, proseding, tesis/disertasi, dan buku. Penulisannya secara lengkap sesuai dengan uraian penulisan daftar pustaka pada penulisan skripsi.

2.2 Makalah Ilmiah

Penulisan makalah ilmiah merupakan pengganti penulisan proposal skripsi. Makalah ilmiah hanya boleh disusun oleh mahasiswa yang mengikuti penelitian dosen yang dibiayai oleh DIKTI, dana PNBP Universitas Syiah Kuala, dan sumber-sumber dana lain yang mempunyai keterbatasan dalam waktu penyelesaian penelitian. Pemilihan topik penulisan makalah ilmiah harus sesuai dengan topik skripsi. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut harus menyampaikan seminar makalah ilmiahnya dalam suatu seminar selanjutnya disebut seminar reguler. Seminar reguler ini sebagai pengganti seminar proposal untuk mendapatkan nilai mata kuliah seminar.

Makalah ilmiah mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala terdiri atas dua bagian yaitu bagian awal dan bagian utama. Rincian kerangka makalah ilmiah dapat dilihat di bawah ini.

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Pustaka
3. Diskusi
4. Penutup
5. Daftar Pustaka

2.2.1 Bagian Awal Makalah Ilmiah

a. Halaman Sampul

Sampul makalah terdiri dari dua bagian yakni sampul luar berwarna putih (*hard cover*) dengan warna tulisan hitam. Pada sampul luar makalah ilmiah ditulis judul makalah, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), lambang Universitas Syiah Kuala, nama dan alamat institusi serta tahun penyelesaian makalah. Jarak tulisan/logo antara masing-masing bagian dibuat berdasarkan keseimbangan.

Semua tulisan/logo dibuat dengan huruf kapital, *Times News Roman*, *bold*, *font* 12pt, (kecuali untuk judul, *font* 14pt,) dengan format rata tengah (*center*). Contoh halaman sampul luar makalah ilmiah dapat dilihat pada Lampiran 6.1.

b. Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan Lembar Pengesahan makalah ilmiah, yang harus ditandatangani oleh Pembimbing dan Koordinator Program Studi yang dilengkapi dengan pernyataan siap untuk diseminarkan dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 6.2. Halaman pengesahan memuat judul makalah, lambang Universitas Syiah Kuala, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM).

2.2.2 Bagian Utama Makalah Ilmiah

Bagian utama penulisan makalah memuat pendahuluan, tinjauan kepustakaan, diskusi, kesimpulan, dan daftar pustaka.

a. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang tentang pemilihan/perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan yang merupakan subjudul pada pendahuluan. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan tema dalam pembuatan makalah ilmiah. Manfaat penulisan harus sesuai dengan topik penelitian.

b. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan berisi tentang pembahasan dan penelitian tentang ilmu ataupun teori yang sudah pernah dibahas oleh para ahli berkaitan dengan tema makalah yang dipilih. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Minimal 70% dari rujukan yang digunakan harus bersumber dari jurnal ilmiah.

Diktat kuliah, penuntun praktikum, dan bahan kuliah tidak dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan kecuali buku ajar atau referensi lainnya yang mempunyai nomor ISBN. Penulisan cara penyebutan atau penunjukan sumber bacaan diwajibkan menggunakan sistem nama dan tahun.

c. Diskusi

Berisi tentang referensi-referensi yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori yang sudah ada, ditambah dengan pendapat-pendapat pribadi yang berkaitan erat dengan tema/usulan/saran/gagasan/ide. Jika memang ditemukan ketidaksesuaian antara teori atau ilmu yang sudah ada dengan beberapa pendapat lainnya, hal ini juga perlu dibahas untuk melihat mengapa hal ini dapat terjadi.

d. Penutup

Berisi tentang simpulan akhir yang dibuat secara singkat dan jelas.

e. Daftar Pustaka

Berisi seluruh sumber yang digunakan dalam pembuatan makalah ilmiah. Daftar pustaka dapat berupa jurnal ilmiah, proseding, tesis/disertasi, dan buku. Penulisannya secara lengkap sesuai dengan uraian penulisan daftar pustaka pada penulisan skripsi.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Secara umum, skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala terdiri atas tiga bagian yaitu: A) Bagian Awal, B) Bagian Utama, dan C) Bagian Akhir. Pada bab ini diuraikan terlebih dahulu tentang isi skripsi secara keseluruhan. Pada prinsipnya, skripsi harus ditulis dalam bahasa Indonesia baku yang baik dan benar. Rincian kerangka skripsi dapat dilihat di bawah ini.

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
5. Halaman Motto atau Persembahan (*jika diperlukan*)
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel (*jika diperlukan*)
9. Daftar Gambar (*jika diperlukan*)
10. Daftar Lampiran (*jika diperlukan*)
11. Abstrak

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Kepustakaan
3. Materi dan Metode Penelitian
4. Hasil dan Pembahasan
5. Penutup
 - Kesimpulan
 - Saran
6. Daftar Pustaka

C. Bagian Akhir

1. Lampiran (*jika diperlukan*)
2. Biodata

1.1. Bagian Awal Skripsi

a. Halaman Sampul

Sampul skripsi terdiri atas dua bagian yakni sampul luar dan sampul dalam, sampul luar berwarna ungu tua (*hard cover*). Pada sampul luar skripsi dicetak judul skripsi, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), lambang Universitas Syiah Kuala, nama, dan alamat institusi serta tahun penyelesaian skripsi. Jarak tulisan/logo antara masing-masing bagian dibuat berdasarkan keseimbangan.

Semua tulisan/logo dibuat dengan huruf kapital, *Times News Roman*, **bold**, font 12pt, (kecuali untuk judul, font 14pt,) dengan format rata tengah (*center*) dengan urutan seperti berikut:

Sampul dalam sama dengan sampul luar kecuali pada kertas yang digunakan yakni tidak menggunakan kertas *hard cover*.

Judul. Judul Skripsi, tinjauan kepustakaan maupun skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat dengan efisien, efektif, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran lain. Judul maksimal 15 kata di luar kata penghubung dan kata depan. Bila judul lebih dari 1 baris maka baris berikutnya disusun berbentuk piramid terbalik. Mahasiswa dapat menggunakan subjudul jika diperlukan.

Logo Universitas Syiah Kuala. Cantumkan logo Unsyiah dengan ukuran panjang 3 cm dan lebar 3,81 cm. Logo resmi Universitas Syiah Kuala dapat di-*download* di web Universitas Syiah Kuala atau FKH Unsyiah.

Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.

Nama Institusi. Urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh.

Bulan dan Tahun. Bulan dan tahun yang ditulis pada bagian ini adalah bulan dan tahun pelaksanaan ujian skripsi dan ditempatkan di bawah nama kota. Contoh halaman sampul luar skripsi dapat dilihat pada Lampiran 6.3.

b. Halaman Judul

Secara umum, halaman judul dan format penulisan sama dengan halaman sampul luar, tetapi ditulis dengan tambahan informasi (tulisan) “**SKRIPSI**” dan “Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala” yang ditulis secara lengkap di bawah judul. Contoh halaman judul disajikan pada Lampiran 6.4.

c. Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan Lembar Pengesahan, yang harus ditandatangani oleh Pembimbing, Tim Penguji, Dekan dan Koordinator Program Studi yang dilengkapi dengan pernyataan kelulusan dengan format seperti tertera dalam contoh pada Lampiran 6.5. Halaman pengesahan memuat judul skripsi, lambang Universitas Syiah Kuala, nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) penulis, tanggal ujian skripsi, nama dosen pembimbing, dan penguji.

Format lembaran pengesahan yang akan digunakan untuk pencetakan skripsi disediakan oleh Program Studi Pendidikan Dokter Hewan dengan lembaran kertas khusus. Mahasiswa yang lulus ujian skripsi dapat mengambil lembar

pengesahan dengan memberikan judul dan nama pembimbing serta tim penguji skripsi.

d. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Pernyataan bebas plagiat merupakan pernyataan yang dipertanggungjawabkan oleh pembuat pernyataan bahwa tidak ada unsur perbuatan sengaja atau tidak sengaja melakukan plagiat dalam menyusun skripsi. Naskah skripsi harus telah diuji kemiripannya atau *similarity index* (minimal dengan Turnitin) dengan tingkat kesamaannya 30%. Sebagai bukti bebas plagiat ini dilampirkan hasil pemeriksaan indeks kemiripannya.

e. Halaman Persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan tetap harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Halaman persembahan tidak boleh lebih dari 1 (satu) halaman, menggunakan jenis *font Times New Roman* (12pt), dan tidak menggunakan tinta emas.

f. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan halaman resmi untuk menyampaikan ucapan terima kasih oleh penulis skripsi kepada pihak lain, misalnya kepada para pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi termasuk orang tua dan penyandang dana. Kata pengantar ditulis dalam bentuk narasi, tidak dalam bentuk angka dan simbol. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik dan harus dihindari ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Kata pengantar diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan serta kata penulis sebagai ganti nama mahasiswa yang bersangkutan. Mengingat kata pengantar merupakan bagian utuh dari skripsi maka bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dengan menggunakan tulisan latin (penggunaan tulisan di luar latin seperti Bahasa Arab tidak diperkenankan). Kata “KATA PENGANTAR” diketik dengan huruf besar dan ditulis ditengah-tengah halaman, 2 spasi di bawah batas atas. **Mahasiswa yang penulisan skripsinya merupakan bagian dari kegiatan penelitian dosen harus menjelaskan hal tersebut dalam kata pengantar.**

g. Daftar Isi

Daftar isi ditempatkan setelah lembaran kata pengantar dengan nomor halaman bagian tersebut. Kata “DAFTAR ISI” diketik dengan huruf besar dan ditulis ditengah-tengah halaman, 2 spasi di bawah batas atas. Kata “Halaman” diketik di pinggir halaman berakhir pada pias kanan, 2 spasi di bawah kata “DAFTAR ISI”. Susunan daftar isi diketik 2 spasi di bawah kata “Halaman”.

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman yang memuat: kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, pendahuluan, tinjauan kepustakaan, materi dan metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran. Judul setiap bab diketik dengan huruf besar, judul subbab hanya huruf pertama setiap kata yang

diketik dengan huruf besar kecuali kata depan dan kata penghubung. Pengetikan antar judul bab berjarak 2 spasi, demikian juga antara judul bab dengan judul subbab, sedangkan antar judul subbab dan sub-subbab berjarak 1 spasi (Lampiran 6.6). Bila daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman, maka pengetikan diteruskan pada halaman berikutnya.

h. Daftar Tabel

Daftar tabel diketik pada halaman tersendiri dengan format seperti daftar isi dan lembaran ini ditempatkan setelah halaman daftar isi. Kata “DAFTAR TABEL” diketik dengan huruf besar dan ditulis ditengah-tengah halaman, 2 spasi di bawah pias atas. Kata “Halaman” diketik di pinggir halaman berakhir pada pias kanan, 2 spasi di bawah kata “DAFTAR TABEL”. Susunan daftar tabel diketik 2 spasi di bawah kata “Halaman”. Nomor tabel menggunakan angka arab, diketik tepat pada batas kiri, dimulai 4 spasi di bawah kata “DAFTAR TABEL”. Nomor tabel dan judul tabel yang tertulis dalam daftar tabel harus sama dengan nomor tabel dan judul tabel yang dijumpai dalam teks skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris, diketik berjarak 1 spasi. Jarak antara dua judul tabel diketik 2 spasi. Penulisan judul dalam daftar tabel hanya memuat judul tabel tanpa diikuti dengan keterangan tabel. Contoh pada Lampiran 6.8. Jika tabel hanya berjumlah 1 maka tidak perlu dibuat daftar tabel.

i. Daftar Gambar

Daftar gambar diketik pada halaman tersendiri disusun seperti daftar tabel dan lembaran ini ditempatkan setelah halaman daftar tabel. Nomor gambar dan judul gambar yang tertulis dalam daftar gambar harus sama dengan nomor gambar dan judul gambar yang dijumpai dalam teks skripsi. Judul gambar yang memerlukan lebih dari 1 baris diketik berjarak 1 spasi. Jarak antara dua judul gambar diketik 2 spasi (Lampiran 6.9). Penulisan judul dalam daftar gambar hanya memuat judul gambar tanpa diikuti dengan keterangan gambar. Jika gambar hanya berjumlah 1 maka tidak perlu dibuat daftar gambar.

j. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diketik pada halaman tersendiri yang disusun seperti daftar tabel dan daftar gambar. Lembaran ini ditempatkan setelah halaman daftar gambar. Contoh daftar lampiran (Lampiran 6.10).

k. Abstrak

Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, ditempatkan setelah daftar lampiran dan diberi nomor halaman. Abstrak merupakan ulasan singkat yang mencakup dasar teori maksimum 3 (tiga) kalimat, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan. Kata “ABSTRAK” diketik di tengah-tengah halaman, berjarak 2 spasi dari nama penulis. Teks ditulis berjarak 2 spasi dari kata “Abstrak” dan diketik pada ketukan keenam. Abstrak ditulis satu paragraf, padat dan singkat maksimal 350 kata, jarak baris diketik 1 spasi (Lampiran 6.11). Judul dan teks abstrak dalam Bahasa Inggris ditulis miring (*Italic*). Abstrak Bahasa

Indonesia dan Bahasa Inggris ditulis dalam halaman terpisah. Abstrak dilengkapi dengan maksimal 5 kata kunci.

1.2 Bagian Utama Skripsi

Bagian utama penulisan skripsi memuat pendahuluan, tinjauan kepustakaan, materi dan metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka.

a. Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang tentang pemilihan/perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan manfaat penelitian yang merupakan subjudul pada pendahuluan.

Latar Belakang. Latar belakang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Perlu juga dikemukakan tentang perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian lain yang sudah pernah dilaksanakan.

Rumusan Masalah. Berisi tentang identifikasi masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan diajukan. Rumusan masalah dibuat dalam kalimat tanya atau pernyataan (narasi) dan harus tegas serta jelas untuk menambah ketajaman masalah.

Tujuan Penelitian. Memuat tentang tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan harus dikemukakan dengan jelas.

Hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan kepustakaan dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat berita. Hipotesis harus diuji melalui analisis sesuai dengan rancangan penelitian yang ditentukan. Pernyataan tersebut masih merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian yang didasarkan pada konsep dan/atau teori atau asumsi-asumsi yang berlaku. Penulisan hipotesis pada skripsi tergantung dari aspek yang diteliti. Hipotesis dapat terdiri atas beberapa hipotesis dan dapat dinyatakan di dalam bentuk deskriptif, relasional, maupun kausal.

Manfaat Penelitian. Menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

b. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dilakukan secara sistematis dan analitik. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Minimal 40% rujukan yang digunakan disarankan bersumber dari jurnal dalam 10 tahun terakhir. Diktat kuliah, penuntun praktikum, bahan kuliah, tugas akhir, skripsi tidak dapat digunakan sebagai bahan kepastakaan. Tesis, disertasi, dan buku ajar atau referensi lainnya yang mempunyai nomor *International Standard Book Number* (ISBN) dapat digunakan sebagai referensi. Penggunaan sumber bacaan yang tidak memiliki nama pengarang (Anonimus), seperti *web blog*, Wikipedia, dan web-web lainnya yang artikel publikasinya tidak melalui proses *peer-review* tidak dapat digunakan sebagai referensi.

Penulisan cara penyebutan atau penunjukkan sumber bacaan diwajibkan menggunakan sistem nama dan tahun. Pola penulisan nama dan tahun tergantung susunan kalimat. Penulisan kutipan ditulis nama keluarga atau nama terakhir penulis. Beberapa pola penulisan dapat dilihat pada contoh di bawah ini:

Jika ditulis oleh seorang penulis.

Contoh:

- ✓ Hasil riset menunjukkan bahwa lidah buaya dapat menstimulasi sistem kekebalan tubuh, tetapi mekanisme kerja dalam tubuh belum diketahui sepenuhnya (Foster, 2005) atau
- ✓ Foster (2005) mengemukakan bahwa lidah buaya dapat menstimulasi sistem kekebalan tubuh, tetapi mekanisme kerja dalam tubuh belum diketahui sepenuhnya atau
- ✓ Menurut Foster (2005), lidah buaya dapat menstimulasi sistem kekebalan tubuh, tetapi mekanisme kerja dalam tubuh belum diketahui sepenuhnya.

Jika penulis terdiri dari 2 (dua) orang maka kata “dan” ditulis di antara kedua nama penulis baik artikel berbahasa Indonesia maupun artikel berbahasa asing. Variasi penulisan dapat mengikuti contoh pada sumber bacaan yang ditulis oleh 1 (satu) orang penulis.

Contoh:

Aksi androgen seperti testosteron dan *dihydrotestosterone* (DHT) dimediasi oleh *androgen receptor* (AR). Androgen receptor merupakan suatu *ligand dependent nuclear transcription factor* dan merupakan anggota dari *steroid hormone nuclear receptor family* (Davey dan Grossmann, 2016).

Jika penulis terdiri atas 3 (tiga) orang atau lebih maka ditulis nama keluarga atau nama akhir dari penulis pertama saja dan diikuti dengan kata *et al.*

Contoh:

- ✓ *Signaling* androgen dan *androgen receptor* (AR) diperlukan pada perkembangan dan homeostasis prostat. *Signaling* AR juga telah

dikarakterisasi secara baik dalam metastasis kanker prostat (Zhou *et al.*, 2015) atau

- ✓ Menurut Zhou *et al.* (2015), *signaling* androgen dan *androgen receptor* (AR) diperlukan pada perkembangan dan homeostasis prostat. Signaling AR juga telah dikarakterisasi secara baik dalam metastasis kanker prostat.

Jika suatu pernyataan dikutip dari kutipan penulis lain, maka dituliskan nama penulis asli, diikuti dengan kata “yang disitasi oleh nama pengutip dan tahun dikutip”.

Contoh:

- ✓ Epididimis bertanggung jawab penyediaan lingkungan yang optimal dalam upaya mendukung transformasi spermatozoa yang fungsional dan penyediaan tempat yang layak bagi spermatozoa sebelum diejakulasikan (Abe *et al.* yang disitasi oleh Zhou *et al.*, 2018) atau
- ✓ Menurut Abe *et al.* yang disitasi oleh Zhou *et al.* (2018), epididimis bertanggung jawab penyediaan lingkungan yang optimal dalam upaya mendukung transformasi spermatozoa yang fungsional dan penyediaan tempat yang layak bagi spermatozoa sebelum diejakulasikan

Catatan: Sitasi hanya diperbolehkan sebanyak-banyaknya 5% dari total jumlah Daftar Pustaka.

c. Materi dan Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan penelitian, metode penelitian (rancangan percobaan dan parameter penelitian), prosedur penelitian dan analisis data yang dijadikan subjudul.

Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian diuraikan secara jelas mengenai penelitian dilakukan di lapangan atau di laboratorium. Waktu penelitian diuraikan tentang bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian mulai dari persiapan, pemberian perlakuan hingga akhir pelaksanaan penelitian.

Alat dan Bahan Penelitian. Alat yang digunakan juga dijelaskan spesifikasinya secara lengkap, sehingga dapat diketahui validitas penelitian berdasarkan alat ukurnya. Selain itu, agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak mengalami kesalahan. Bahan penelitian harus dikemukakan dengan jelas spesifikasi bahan atau materi penelitian termasuk asal, cara persiapan, umur (kalau ada), dan sifat fisik sampel serta bahan-bahan kimia yang dipakai (merek dagang, perusahaan, dan negara).

Metode Penelitian. Metode penelitian disajikan lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang akan diambil pada pelaksanaan penelitian serta digambarkan dalam bentuk diagram alur penelitian termasuk di dalamnya rancangan penelitian yang digunakan. Diagram alur penelitian dicantumkan dibuat dalam bentuk *flowchart* (tidak dimuat di lampiran). Dalam subjudul ini sertakan juga surat klirens etik penggunaan hewan coba.

Persetujuan Klirens Etik. Semua prosedur penelitian yang menggunakan atau melibatkan hewan coba dalam penelitian harus mendapatkan persetujuan klirens etik, yang disertai dengan bukti surat klirens etik.

Prosedur Penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan ditulis sesuai dengan urutan kerja (teknis pelaksanaan) untuk mendapatkan parameter/variabel yang diukur, dengan mempergunakan kalimat pasif dan dibuat dalam bentuk narasi.

Analisis Data. Mencakup uraian tentang model, parameter, dan cara menganalisis data-data hasil penelitian.

d. Hasil dan Pembahasan

Bagian Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang paling penting dari skripsi, karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai hasil penelitian dan penjelasan/pembahasan ilmiah yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut. Pada bagian ini, peneliti menyusun secara sistematis dan disertai dengan argumentasi yang secara matematis benar tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

Untuk memperjelas penyajian, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, kurva, grafik, gambar, atau bentuk lain, sesuai keperluan. Walaupun demikian, perlu diperhatikan bahwa beberapa bentuk penyajian tersebut menuntut kecermatan yang tinggi. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel, kurva, grafik, gambar, atau bentuk lain harus memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang didukung oleh referensi dalam bidang yang sesuai.

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil (tahapan) penelitian, tahap analisis, penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian yang diperoleh sedapat mungkin juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya. Demikian pula, metode penelitian yang digunakan dievaluasi dan dibandingkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti lain dalam pemecahan masalah yang sama. Dengan demikian, hasil penelitian atau temuan-temuan yang diperoleh dapat ditentukan tempatnya dalam khasanah ilmu pengetahuan (teori) yang ada. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian harus merupakan kesatuan yang mengarah pada tujuan penelitian, sehingga akhirnya tujuan penelitian itu terjawab dalam bentuk kesimpulan.

Pembahasan merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat/argumentasi secara singkat, tepat, dan logis. Pembahasan harus menunjukkan hubungan antara hasil penelitian yang telah diperoleh, baik yang sifatnya menunjang ataupun yang bertentangan dengan apa yang telah dikumpulkan dari bahan bacaan. Pendapat orang yang telah dikutip (disitasi) dalam pendahuluan/tinjauan kepustakaan tidak perlu diulang lagi tapi diacu seperlunya.

e. Penutup

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan dan saran dijadikan subjudul.

Kesimpulan. Kesimpulan berisi uraian singkat dan tepat mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Bila kesimpulan yang didapat lebih dari satu, maka dapat ditulis dalam bentuk penomoran.

Saran. Saran merupakan manifestasi hasil penelitian yang dapat diaplikasi dalam kehidupan atau sesuatu yang akan dilaksanakan yang belum ditempuh dan layak untuk dilakukan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat terdapat jalan keluar untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada. Saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup dari penelitian yang telah dilakukan. Saran dapat juga berupa anjuran penggunaan hasil penelitian yang telah diperoleh.

f. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka harus disusun menurut alfabetis. Daftar pustaka memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi. Penulisan daftar pustaka dalam naskah skripsi bidang ilmu kedokteran hewan umumnya berpedoman pada *APA-style (the American Psychological Association)* yang lazim dipakai untuk menulis makalah ilmu pengetahuan alam. Referensi yang berasal dari jurnal, maka penulisan nama jurnal disingkat sesuai dengan singkatan standar jurnal tersebut (lihat link http://images.webofknowledge.com/images/help/WOS/T_abrvjt.html), apabila singkatan standar jurnal yang tidak terdapat dalam link tersebut maka penulisan mengacu kepada jurnal bersangkutan. Contoh lengkap penulisan daftar pustaka dapat dilihat Lampiran 6.12.

Beberapa cara penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber bacaan dapat dilihat di bawah ini.

Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan:

Buku : Penulis, tahun, *judul buku* (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Buku Terjemahan: Penulis asli, tahun buku terjemahan, *judul buku terjemahan* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh: nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit.

Artikel dalam Buku: Penulis artikel, tahun, *judul artikel* (harus ditulis miring), nama editor, *judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam jurnal ilmiah : Penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), volume, nomor/issue, dan halaman.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah :

Artikel dalam prosiding seminar: Penulis, tahun, judul artikel, judul prosiding seminar (harus ditulis miring), kota seminar.

Artikel lepas tidak dimuat dalam prosiding seminar: Penulis, tahun, judul artikel, judul prosiding seminar (harus ditulis miring), kota seminar, dan tanggal seminar.

Pustaka dalam bentuk tesis/disertasi : Penulis, tahun, judul Tesis/Disertasi (judul ditulis tegak), Tesis atau Disertasi (ditulis miring), nama fakultas/program/sekolah pascasarjana, universitas, dan kota.

Pustaka dalam bentuk dokumen paten : Penemu, tahun, judul paten (harus ditulis miring), nama negara yang mengeluarkan paten, nomor paten.

Pustaka dalam bentuk majalah dalam bentuk cetak dan online (sedapat mungkin dihindari pustaka dari internet tanpa nama penulis) :

Artikel majalah ilmiah versi cetakan: Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.

Artikel majalah ilmiah versi online: Penulis, tahun, judul artikel, nama majalah (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat *website* dan tanggal *browsing*. Apabila tidak terdapat nama majalah maka yang ditulis miring adalah alamat *websitenya*.

1.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari lampiran (jika ada) dan biodata mahasiswa (Lampiran 6.16). Halaman lampiran pada skripsi berisikan data yang belum dianalisis tapi sudah ditabulasi, analisis statistik, dan data-data yang tidak dapat dicantumkan dalam bab isi skripsi yang berfungsi melengkapi skripsi (tidak termasuk foto kegiatan penelitian), serta lampiran hasil pemeriksaan indeks kemiripan (*similarity index*).

Lampiran ditulis dengan huruf besar (*capital letters*) dan ditempatkan di bagian tengah atas halaman. Apabila jumlah lampiran lebih dari satu, maka harus dibuat daftar lampiran dengan menuliskan judul lampiran. Semua materi yang tertera dalam lampiran harus terbaca, rapi, dan dicetak dengan kualitas bagus. Contoh lampiran dapat dilihat pada Lampiran 6.13 (Lampiran 1 dan Lampiran 2).

BAB III

PEDOMAN PENULISAN

3.1 Ketentuan Umum

Ketentuan umum penulisan Proposal/Makalah Ilmiah/Skripsi :

1. Proposal/Makalah Ilmiah/Skripsi harus ditulis menggunakan kertas HVS 80 g/m², berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan tidak boleh timbal-balik, dan dijilid rapi dengan menggunakan sampul laminasi kertas *buffalo* berwarna putih (untuk Proposal dan Makalah Ilmiah) dan ungu tua (untuk Skripsi).
2. Naskah disusun dalam Bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kecuali pada abstrak dalam Bahasa Inggris.
3. Semua kalimat ditulis menggunakan tata bahasa baku. Penggunaan kata ganti orang dihindari (digunakan kalimat pasif) dan sedapat mungkin menggunakan istilah Indonesia yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Apabila terpaksa harus menggunakan istilah asing atau istilah daerah, istilah itu harus ditulis miring secara konsisten.
4. Beberapa ketentuan tata tulis berikut perlu diperhatikan dalam penulisan:
 - a. Kata hubung, misalnya “maka”, “sehingga”, dan, “sedangkan” tidak boleh digunakan sebagai awal suatu kalimat.
 - b. Penerjemahan kata “*where*”, “*when*”, dan “*of*” dalam bahasa Inggris tidak selalu menjadi kata “dimana”, “ketika”, dan “dari” dalam Bahasa Indonesia, tetapi harus diterjemahkan/diartikan dengan tepat, sesuai dengan Bahasa Indonesia baku.
 - c. Perlu diperhatikan bahwa penulisan “ke” dan “di” sebagai awalan, harus dibedakan dengan penulisan “ke” dan “di” sebagai kata depan.
 - d. Pemenggalan kata harus dilakukan secara cermat, sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar.
 - e. Simbol, rumus atau angka (bukan dalam penomoran) tidak boleh berada diawal kalimat.
 - f. Tanda baca dan penulisan anak kalimat mengikuti PUEBI.
5. Huruf/Angka/Lambang
Huruf Besar
Huruf besar dipakai pada:
 - a. Huruf pertama nama lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan serta nama dokumen resmi misalnya: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; Undang-Undang Veteriner.
 - b. Penulisan singkatan gelar. Misalnya S.K.H. M.P. M.Si. M.Sc. Dr. Ph.D. (kecuali, drh. dr. drg. dsb).
 - c. Nama-nama geografi seperti sungai, kota, negara, akan tetapi huruf besar tidak dipakai pada nama geografi yang digunakan sebagai jenis. Misalnya: kuda nil, sapi aceh, kuda gayo, garam inggris.

- d. Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori, dan metode. Misalnya: uji Duncan. Untuk penamaan rancangan, proses, uji atau metode yang tidak diikuti nama orang, ditulis dengan huruf kecil. Misalnya: rancangan acak lengkap. Apabila penamaan tersebut akan disingkat, maka singkatannya menggunakan huruf besar, kecuali terletak diawal kalimat. Misalnya: rancangan acak lengkap (RAL).

Huruf Miring

Huruf miring dipakai untuk:

- Kata dan ungkapan asing yang ejaannya digunakan dalam banyak bahasa. Misalnya: *in vitro*.
- Nama ilmiah seperti spesies. Misalnya: *Eimeria tenella*, *Clostridium tetani*. Nama genus tanpa spesies tidak ditulis miring. Misalnya; Plasmodium. Nama penemu yang ditulis setelah nama ilmiah spesies juga tidak ditulis miring. Misalnya: *Salix tetrasperma* Roxb.
- Jika nama spesies tidak dapat atau tidak perlu dijelaskan (misalnya sp atau spp), maka penulisannya tidak dimiringkan, seperti *Eimeria* sp atau *Adiantum* spp.

Angka dan lambang

Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Di dalam tulisan lazim digunakan angka Arab (0, 1, 2, ..., dst) dan angka Romawi (I, II, ...dst). Angka banyak digunakan dalam teks skripsi, antara lain:

- Menyatakan jumlah yang mendahului satuan ukuran (20 g; 13 jam; 27°C)
- Menyatakan nilai uang, tanggal, waktu, halaman, persentase, penunjukan urutan yang diawali kata "ke-" (Rp. 25,50; 17 Agustus 1945; pukul 08.00; halaman 40; 10%; abad ke-21).
- Tanda desimal ditulis dengan koma (,) misalnya: 2,30
- Penulisan simbol standar deviasi dan tanda hubung menggunakan spasi (0,00 ± 0,00; 10 - 20 km).

Dalam penulisan teks yang mempunyai deret angka dengan desimal maka antara angka desimal dipisahkan dengan titik koma, misalnya hewan percobaan terbagi sama banyak ke dalam tiga kelompok umur yaitu 2,5; 3,5; dan 4,5 tahun (**bukan** ditulis 2,5 tahun; 3,5 tahun; dan 4,5 tahun). Apabila desimal ditulis sebelum angka pertama, maka harus ditulis angka nol di depan koma, misalnya: 0,2573 x 10⁴ **bukan** ,2573 x 10⁴. Cara penulisan berikut biasanya lebih disukai untuk menggantikan 0,2573 x 10⁴ menjadi 2,573 x 10³. Kalau angkanya panjang, maka digunakan tanda titik untuk memisahkan angka ribuan atau kelipatannya, misalnya: 2.500.000.

Menuliskan bilangan tidak selalu dilambangkan dengan angka, namun ada yang ditulis dengan huruf, antara lain:

- Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan. Contoh:
 - Penimbangan sampel diulang tiga kali.

- Diantara 72 sampel darah ayam yang dikumpulkan, 52 sampel dari daerah Darussalam, 15 sampel dari Sibreh, dan 5 sampel dari Lhoknga.

b. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Misalnya: Lima ekor ayam mati dalam kelompok perlakuan A.

Lambang huruf selain dituliskan untuk angka atau bilangan, dipakai pula untuk menunjukkan beberapa konsep dasar ilmiah seperti satuan unsur (simbol). Misalnya: Fe simbol untuk besi atau Au simbol untuk emas. Selain itu, beberapa bidang ilmu juga melambangkan konsep ilmiahnya dalam bentuk gambar atau simbol lainnya. Misalnya untuk jantan dan untuk betina, namun simbol ini hanya dapat digunakan pada tabel.

Penulisan angka dan satuan dasar dalam skripsi dianut secara universal yaitu menggunakan satuan sistem internasional (biasanya disingkat SI).

Penulisan penggunaan awalan satuan SI

Beberapa aturan penggunaan awalan SI di antaranya adalah:

- a. Nilai desimal yang merupakan kelipatan dari kilogram (kg) harus ditulis dengan menggabungkan awalan SI dengan g bukan dengan kg, misalnya: μg **bukan** μkg untuk menyatakan kelipatan 10^{-6} kg.
- b. Awalan satuan SI dapat digabungkan dengan satuan dasar misalnya: μmol .
- c. Awalan SI dapat digabungkan dengan satu atau lebih lambang satuan dalam menyatakan satuan campuran, misalnya: $\mu\text{mol dm}^{-3}$.
- d. Awalan SI kadang kala digabungkan dengan lambang satuan yang bukan SI. Penggabungan penggunaan awalan harus dihindari, misalnya: μm **bukan** $\text{m } \mu\text{m}$ untuk menyatakan 10^{-9} m.

Aturan penulisan SI antara lain sebagai berikut:

- a. Antara bilangan dan satuan diberi jarak, misalnya: 50 kg.
- b. Jangan menggunakan titik setelah lambang kecuali pada akhir kalimat.
- c. Jangan ada jarak antara awalan dan lambang, misalnya: milidetik.
Jangan ada jarak baik untuk tanda derajat dan huruf C, maupun antara tanda derajat dengan bilangan di belakangnya, misal: 20°C **bukan** 20° C atau 20°C . Penulisan lambang derajat ($^{\circ}$) bukan superskrip dari **huruf o** atau **angka 0**.

6. Pengejaan Kata

Beberapa contoh yang sering dijumpai dalam pengejaan istilah serapan:

- a. Pemakaian huruf f, p, dan v. Misalnya: negatif bukan negatip, provinsi bukan propinsi, efektivitas bukan efektifitas, efektif bukan efektif, survei bukan survey, dan sebagainya.
- b. Analisis bukan analisa; sintesis bukan sintesa; atmosfer bukan atmosfer; sistematika bukan sistematik; antibiotik bukan antibiotika; kosmetik bukan kosmetika; tropik bukan tropika, mikroba bukan mikroba.

7. Tanda Baca

Tanda titik (.)

Beberapa contoh penggunaan tanda (.) dalam penulisan skripsi:

- a. Pada singkatan nama orang, singkatan gelar misalnya: Prof. Dr. drh. H.M. Idris Lubis, M.S atau Muhammad, S.K.H.
- b. Pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah umum, misalnya: "Yth.", "dkk.", "a.n."
- c. Di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar atau daftar.
Misalnya:
Penyiapan naskah: 1. Patokan Umum
 - 1.1 Isi Karangan
 - 1.2 Ilustrasi
 - 1.2.1 Tabel
 - 1.2.2 Gambar
 - 1.2.3 Grafik

Tanda titik tidak dipakai:

- a. Pada akhir judul yang merupakan judul skripsi, judul tabel, judul lampiran atau judul ilustrasi lainnya.
- b. Pada singkatan lambang kimia, satuan ukuran dan mata uang, Misalnya: Cu (cuprum); kg (kilogram); Rp (rupiah).

Tanda koma (,)

Beberapa contoh penggunaan tanda koma:

- a. Untuk menyatakan pecahan persepuluhan atau di antara rupiah dan sen, misalnya 0,25; Rp. 25,50.
- b. Untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu deret misalnya: nitrogen, hidrogen, kalium.
- c. Untuk menceraikan bagian mana yang dibalik susunannya dalam daftar kepustakaan misalnya: Siregar, T.N. (1995).
- d. Di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama keluarga atau marga. Misalnya: Iskandar, T.
- e. Memisahkan nama penerbit dan kota penerbit dalam daftar kepustakaan. Misalnya: W.B Saunders Co., Philadelphia.

Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma dapat dipakai:

- a. Sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang di dalam kalimat majemuk. Misalnya: Hewan percobaan dikandangkan dalam kandang hewan; hewan percobaan diberi ransum standar; hewan percobaan diberi perlakuan selama satu minggu.
- b. Pada akhir perincian yang berupa klausa. Misalnya: pada manusia, ZP1 mempunyai 638 asam amino; ZP2 745 asam amino; ZP3 424 asam amino; dan ZP4 540 asam amino.
- c. Untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma. Misalnya: Kerusakan DNA spermatozoa dapat terjadi: (1) pada saat spermatogenesis, proses

pembekuan, dan setelah thawing; (2) faktor umur, infeksi pada bagian testis, defisiensi protamin, gangguan hormonal, kontaminasi zat iimia beracun, obat-obatan; dan (3) hipertermia testis, apoptosis, dan tingginya kadar *reactive oxygen species*.

Tanda titik dua (:)

Titik dua dipakai untuk:

- a. Pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau ungkapan yang memerlukan perincian misalnya: Tanda-tanda berahi pada babi adalah: berdiri diam, tegak dan kaku bila disentuh atau ditekan punggungnya oleh dagu pejantan atau oleh tangan pemelihara babi itu, vulva agak membengkak dan hemoragis.
- b. Memisahkan volume dan atau nomor penerbit dengan halaman dalam daftar pustaka misalnya: *Anim. Prod.* 32:243-249.

Tanda Hubung (-)

Bentuk tanda hubung yang digunakan harus seragam.

Tanda hubung dipakai untuk:

- a. Menyambung unsur-unsur kata ulang
- b. Merangkai se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf besar (se-Indonesia); merangkai tulisan huruf dengan angka (abad ke-21); kelompok 1 (K-I), hari ke 8 (hari ke-8).
- c. Jangan menggunakan tanda hubung berbentuk tipis dan panjang seperti (–), namun gunakan tanda hubung berbentuk tebal dan pendek (32:243-249).

8. Pemilihan Kata dan Istilah

Untuk pemilihan kata-kata dalam penulisan diharapkan mahasiswa menguasai kosakata umum serta seperangkat istilah, tata perlambangan, penulisan akronim, singkatan beserta satuan pengukuran yang lazim dipakai dalam bidang ilmu yang ditekuninya. Pemakaian kosakata dan peristilahan terpilih, menentukan corak khasanah kosakata dapat dicapai dengan banyak membaca, mempelajari kata-kata yang sulit dengan pertolongan kamus (kamus umum, kamus sinonim dan kamus istilah).

9. Penataan Kalimat

Kalimat yang baik haruslah memiliki kesatuan pikiran yang bulat dan utuh serta terdapat koherensi di antara unsur-unsurnya. Penggunaan kalimat-kalimat yang sederhana, mudah dimengerti, rata-rata tidak melebihi 30 kata untuk setiap kalimat. Susunlah unsur-unsur kalimat dalam urutan biasa, gunakan kata penghubung dan kata penunjuk dengan tepat. Selain itu, perlu diperhatikan adanya keterkaitan antara satu paragraf dengan paragraf berikutnya, kecuali dipisahkan oleh subbab atau sub-subbab.

3.2 Pengetikan Naskah

Pengetikan dilakukan dengan komputer atau laptop (*Microsoft Word*).

3.2.1 Jenis Huruf

- a. Naskah skripsi diketik dengan komputer atau laptop menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12pt, dan untuk seluruh naskah harus memakai jenis huruf yang sama.
- b. Huruf khusus lain seperti huruf tebal hanya digunakan untuk menulis Bab atau subbab dan sub subbab sedang huruf miring dipakai untuk tujuan menandai istilah dalam bahasa asing dan untuk penulisan spesies. Penulisan genus/famili diketik dengan huruf miring.

3.2.2 Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali untuk abstrak, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

3.2.3 Batas Tepi

Ditinjau dari tepi kertas, batas-batas tepi pengetikan diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas dan tepi kiri: 4 cm
- b. Tepi bawah dan tepi kanan: 3 cm

3.2.4 Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah sedapat mungkin diisi penuh. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri kecuali alinea baru, rumus, tabel, gambar, judul, atau hal-hal yang khusus.

3.2.5 Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6 dari batas tepi kiri ketikan.

3.2.6 Judul Bab, Subbab, dan Sub Subbab

- a. Judul bab ditulis seluruhnya dengan huruf besar, diketik tebal dengan ukuran 12pt, dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul subbab dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru. Judul subbab bila lebih dari satu baris maka ditulis satu spasi.
- c. Judul sub-subbab diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub-subbab dimulai dengan alinea baru.

3.2.7 Letak Simetris

Gambar, tabel dan judul gambar/tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

3.3 Penomoran

3.3.1 Penomoran Halaman

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak, tetapi halaman yang diberi nomor dimulai dari halaman kata pengantar. Penomoran menggunakan angka romawi kecil yang ditempatkan pada bagian bawah tengah secara simetris.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan sampai ke halaman terakhir diberi nomor dengan memakai angka arab yang ditempatkan pada sudut kanan atas.
- c. Pada halaman judul bab, penomoran dilakukan dengan memakai angka arab yang ditempatkan pada bagian bawah tengah secara simetris.

3.3.2 Penomoran Tabel dan Gambar

Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan nomor urut tabel atau gambar.

3.4 Penyajian Tabel dan Gambar

Perlu diperhatikan bahwa penyajian tabel dan gambar harus memuat semua informasi yang diperlukan secara lengkap dan jelas, sehingga pembaca tidak perlu mencari informasi itu dari uraian naskah. Tabel/gambar harus diuraikan dalam teks dengan mencantumkan nomor tabel/gambar. Keterangan tabel/gambar harus memuat judul tabel/gambar dan penjelasannya. Setiap penulisan kata “Tabel” atau “Gambar” dalam narasi harus dimulai dengan huruf kapital. Jarak teks dengan tabel/gambar 2 spasi. Jarak baris terakhir suatu paragraf dengan judul tabel/gambar adalah 4 spasi. Alinea baru setelah tabel/gambar diketik 4 spasi berikutnya.

3.4.1 Penyajian Tabel

Judul tabel ditulis secara singkat tetapi jelas, dan ditempatkan di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik dan ditulis dengan tebal. Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi dan letak kata pada baris kedua tepat di bawah kata tabel. Kata tabel dan nomor tabel dicetak tebal.

Pada prinsipnya tabel tidak boleh dipenggal. Apabila tabel berukuran cukup besar maka, jika diperlukan, ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus tetap mudah terbaca. Apabila tabel terpaksa dipenggal, maka pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata (lanjutan) tanpa judul. Apabila tabel harus dibuat dalam bentuk memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri.

Jika tabel dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul. Perkecualian untuk tabel yang memodifikasi beberapa data yang berasal dari berbagai sumber, maka sitasi ditunjukkan dengan simbol pada data dan di bagian bawah tabel dituliskan referensi yang dimaksudkan. Contoh penyajian tabel diberikan pada Lampiran 6.14.

3.4.2 Penyajian Gambar

Gambar meliputi: bagan alir, grafik, peta, foto, dan diagram kerja. Penyajian gambar dalam penyusunan naskah mengikuti ketentuan berikut:

- Judul gambar diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik.
- Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil.
- Apabila judul gambar lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi dan letak kata pada baris kedua tepat di bawah kata gambar. Kata gambar dan nomor gambar dicetak tebal
- Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di luar gambar dan ditunjukkan dengan “tanda panah”/”garis” dan jangan pada halaman lain.
- Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.

Untuk gambar yang terdiri dari beberapa bagian harus digunakan keterangan urutan menggunakan (a), (b), dan seterusnya, dengan keterangan yang tercakup pada bagian judul gambar. Letak keterangan urutan gambar harus seragam. Seluruh gambar harus diatur pada satu halaman yang sama. Untuk gambar berwarna hendaknya dapat dicetak warna atau diatur dengan pewarnaan yang kontras.

Jika gambar dikutip dari referensi maka sitasi dituliskan pada bagian terakhir judul gambar. Untuk gambar yang dikutip dari internet, hendaknya diperhatikan resolusi dan ketajaman gambar. Untuk gambar yang berasal dari hasil *scanning* harap diperhatikan tingkat resolusi dan ketajaman gambar. Jika diperlukan hasil *scanning* dapat dilengkapi dengan teks tertentu. Gambar hasil foto mikroskop harus dilengkapi dengan skala bar/pembesaran. Contoh penyajian gambar diberikan pada Lampiran 6.15.

BAB IV

PENULISAN RINGKASAN ARTIKEL SEMINAR

Ringkasan artikel Proposal/Makalah Ilmiah, dan Seminar Skripsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala adalah materi yang diberikan pada saat presentasi seminar baik seminar Proposal/Makalah Ilmiah maupun Seminar Skripsi kepada peserta seminar. Secara umum, kerangka penulisan ringkasan adalah hampir sama dengan kerangka Proposal/Makalah Ilmiah maupun Skripsi dengan jumlah maksimal 6 halaman dan dibuat dalam format “satu kolom” halaman. Rincian kerangka ringkasan Proposal/Makalah Ilmiah, dan Seminar Skripsi dapat dilihat di bawah ini.

I. Ringkasan Proposal

1. Judul (bahasa Indonesia)
2. Judul (bahasa Inggris)
3. Pendahuluan
4. Materi dan Metode Penelitian
5. Daftar Pustaka

II. Ringkasan Makalah Ilmiah untuk Seminar Reguler

1. Judul (bahasa Indonesia)
2. Judul (bahasa Inggris)
3. Abstrak
4. Abstract
5. Pendahuluan
6. Diskusi
7. Penutup
8. Daftar Pustaka

III. Ringkasan Seminar Skripsi

1. Judul (bahasa Indonesia)
2. Judul (bahasa Inggris)
3. Abstrak
4. *Abstract*
5. Pendahuluan
6. Materi dan Metode Penelitian
7. Hasil dan Pembahasan
8. Penutup
9. Daftar Pustaka

4.1 Format

Format ringkasan menggunakan kertas berukuran A4 (210 x 297 mm). Keseluruhan artikel ditulis dalam format 1 kolom.

4.2 Ukuran huruf

Ukuran huruf ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan jarak 1 (satu) spasi.

Ukuran	Penggunaan
8 points	Subskrip dan keterangan gambar
9 points	Judul gambar dan tabel
10 points	Abstrak, kata kunci, identitas penulis
12 points	Subjudul, badan makalah, daftar referensi, nama mahasiswa/pembimbing, judul (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

4.3 Penomoran Halaman

Halaman diberi nomor pada sudut kanan bawah. Halaman bab awal tidak diberi nomor.

4.4 Sistematika Penulisan

a. Judul

Judul artikel sesuai dengan judul skripsi dan dibuat dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul ditulis tebal (*bold*) dan judul dalam bahasa Inggris dicetak miring.

b. Identitas Penulis

Identitas penulis harus dilengkapi dengan NPM dan disertai dengan nama pembimbing.

c. Abstrak

Setiap artikel harus disertai satu paragraf abstrak (bukan ringkasan yang terdiri atas beberapa paragraf) secara gamblang, utuh, dan lengkap yang menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Abstrak ditulis dalam 2 bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang maksimal terdiri dari 250 kata. Abstrak dilengkapi dengan 3-5 kata kunci yang mencerminkan konsep yang dikandung artikel.

d. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian

e. Materi dan Metode

Materi dan metode memuat bahan dan peralatan yang digunakan terutama yang spesifik. Prosedur penelitian harus ditulis secara singkat.

f. Hasil dan Pembahasan

g. Penutup

h. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad dan bukan nomor urut. Penulisan nama jurnal harus sesuai dengan singkatan yang berlaku (kalau tidak ada singkatan, jangan disingkat).

Catatan:

1. Seluruh aturan penulisan sesuai dengan aturan penulisan Proposal, Makalah Ilmiah, dan Skripsi.
2. Penulisan kalimat yang berasal dari dua literatur dalam penulisan Proposal, Makalah Ilmiah, dan Skripsi menggunakan kata hubung “**dan**” (Akmal *et al.*, 2016 dan Melia *et al.*, 2016).
3. Penulisan kalimat yang berasal lebih dari dua literatur dalam penulisan Proposal, Makalah Ilmiah, dan Skripsi menggunakan kata hubung “**titik koma**” dan “**dan**” (Akmal *et al.*, 2016; Melia *et al.*, 2016 dan Erwin *et al.*, 2017).

Contoh penulisan judul, identitas penulis, dan abstrak dapat dilihat di bawah ini:

KESEMBUHAN SKIN *FLAP H-PLASTY* DAN *LINEAR CLOSURE* UNTUK PENUTUPAN LUKA AREA LATERAL THORAK

(semua huruf kapital)

Nama Mahasiswa (NPM Mahasiswa)

**Nama Pembimbing Utama dan Nama Pembimbing Pendamping
(dengan gelar)**

ABSTRAK

Skin flap merupakan salah satu teknik penutupan luka yang berukuran besar. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesembuhan *skin flap H-plasty* dan *linear closure* dengan pengamatan klinis secara subyektif dan obyektif. Enam ekor kucing lokal jantan, umur 1-2 tahun dengan berat badan 3-4 kg, dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan. Semua kucing dibuat luka 3 x 3 cm pada area lateral thorak untuk *skin graft*, luka area lateral thorak ditangani dengan teknik *skin flap H-plasty* (K-I) dan *linear closure* (K-II). Pengamatan subyektif dilakukan pada hari ke-3, 6, 9 dan 12 setelah *skin flap* meliputi perubahan warna kulit, respon nyeri, waktu pertumbuhan rambut dan uji pendarahan yang dilakukan pada hari ke-18 setelah *skin flap*. Pengamatan obyektif dilakukan pada hari ke-18 dengan pemberian NaCl 0,9 % dan mengamati waktu absorpsinya, sedangkan timbulnya efek obat dengan mengamati reflek pupil setelah penyuntikan 0,2 ml adrenalin di bawah *skin flap*. *Skin flap linear closure* menunjukkan hasil yang sangat baik pada hari ke-9 yang ditandai dengan warna kulit sudah mulai sama dengan kulit sekitar, respon nyeri berkurang dan pertumbuhan rambut lebih cepat. Uji pendarahan menunjukkan darah berwarna merah bercahaya dan langsung keluar setelah insisi pada kedua kelompok. Waktu absorpsi NaCl 0,9 % dan efek adrenalin lebih cepat pada kelompok *skin flap linear closure*. Teknik *skin flap H-plasty* dan *linear closure* dapat digunakan untuk menangani luka pada area thorak kucing, namun kesembuhan *skin flap linear closure* lebih cepat dibandingkan *skin flap H-plasty*.

Kata kunci: *Skin flap H-plasty*, *linear closure*, pengamatan subyektif dan obyektif

THE WOUND HEALING OF LATERAL THORACIC AREA WITH SKIN FLAP H-PLASTY AND LINEAR CLOSURE

ABSTRACT

Skin flap is one of the techniques use for large wound closure. This study were aimed to determine the rate of cure of skin flap H-plasty and linear closure based on subjective and objective clinical observation. Six male local cats at 1-2 years old, weighing 3-4 kg, were divided into two treatment groups. All cats were made 3 x 3 cm wound in the thoracic area for skin graft. Thoracic defects were treated with skin flap techniques H-plasty (Group-I) and linear closure (Group-II). Subjective observations was performed on days 3, 6, 9 and 12 after skin flap which was covering skin discoloration, pain response, time hair growth as well a bleeding tests that performed on the 18th day after the skin flap. Objective observation was made on day 18 by administration of 0.9% NaCl and observed the absorption time, while the onset of drug effect was noticed by pupillary reflex observation after 0.2 ml adrenaline injection under the skin flap. The observation on day 9 showed that skin flap linear closure was better than skin flap H-plasty, which was characterized by similar skin color with surrounding skin, reduced pain response and rapid hair growth. Bleeding blood test was showed a glowing red colored and immediately came out after incision in both groups. The absorption time of 0.9% NaCl and the effects of adrenaline were faster in the group skin flap linear closure. Skin flap H-plasty and linear closure techniques can be applied to repair wounds in the thoracic area of cat skin, however, the linear closure flap of skin was healing faster than skin flap H-plasty.

Keywords: Skin flap H-plasty, linear closure, subjective and objektive observation

BAB V

KRITERIA PENILAIAN

Bobot penilaian Proposal, Makalah Ilmiah, Seminar Skripsi, dan Ujian Skripsi mahasiswa pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala mengacu pada nilai akhir mata kuliah sesuai dengan Panduan Akademik Universitas Syiah Kuala Tahun 2016 dengan menggunakan rentang nilai Panilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut:

A 87

$78 \leq AB < 87$

$69 \leq B < 78$

$60 \leq BC < 69$

$51 \leq C < 60$

$41 \leq D < 51$

$E < 41$

5.1. Penilaian Proposal Skripsi dan Makalah Ilmiah

Penilaian terhadap Proposal Skripsi dan Makalah Ilmiah dilakukan oleh para pembimbing dan para penguji. Penilaian akhir terhadap proposal skripsi terdiri atas penilaian isi proposal skripsi sebesar 60% dan penilaian presentasi saat seminar dilaksanakan sebesar 40%. Rincian point-point penilaian seminar proposal dicantumkan pada Tabel 1. Penilaian akhir terhadap seminar makalah ilmiah mencakup penilaian isi makalah ilmiah sebesar 60% dan penilaian presentasi 40% saat seminar makalah ilmiah dilaksanakan. Rincian point-point penilaian makalah ilmiah dicantumkan pada Tabel 2.

5.2. Penilaian Seminar Skripsi

Penilaian terhadap Seminar Skripsi dilakukan oleh para pembimbing dan para penguji. Hasil penilaian ini akan direkapitulasi saat Ujian Skripsi dilaksanakan. Penilaian seminar skripsi mencakup penilaian isi makalah skripsi

sebesar 60% dan penilaian presentasi 40% saat seminar dilaksanakan. Rincian point-point penilaian seminar skripsi dicantumkan pada Tabel 3.

5.3. Penilaian Ujian Skripsi

Penilaian akhir Ujian Skripsi dilakukan oleh para pembimbing dan para penguji dengan format penilaian yang berbeda, yaitu format penilaian untuk para pembimbing dan format penilaian untuk para penguji.

- A. Penilaian Ujian Skripsi oleh para pembimbing terdiri atas penilaian pelaksanaan penelitian sebesar 45% dan penulisan skripsi & artikel ilmiah sebesar 55%. Rincian point-point penilaian ujian skripsi dari para pembimbing dicantumkan pada Tabel 4.
- B. Penilaian Ujian Skripsi oleh para dosen penguji mencakup penilaian isi skripsi dan artikel ilmiah sebesar 70% dan penilaian presentasi saat ujian skripsi dilaksanakan sebesar 30%. Rincian point-point penilaian ujian skripsi oleh para penguji dicantumkan pada Tabel 5.

Hasil penilaian ujian skripsi oleh pembimbing dan penguji direkapitulasi oleh Ketua Sidang saat ujian skripsi dilaksanakan. Penentuan kelulusan untuk masing-masing point penilaian (point-point seperti tertera pada Tabel 4 dan 5) tidak ada nilai di bawah 60. Nilai akhir mata kuliah Skripsi merupakan akumulasi dari nilai Seminar Skripsi sebesar 30%, nilai Ujian Skripsi oleh Pembimbing sebesar 40%, dan nilai Ujian Skripsi oleh Penguji sebesar 30%. Nilai akhir yang diperoleh untuk mata kuliah Skripsi merupakan hasil dari rekapitulasi masing-masing nilai dengan perhitungan seperti pada Tabel 6.

Tabel 1. Form Penilaian Seminar Proposal Skripsi oleh Para Pembimbing dan Penguji

1. Nama Dosen penguji : _____

2. Nama Mahasiswa yang Diuji : _____

3. NPM : _____

4. Judul Proposal Skripsi : _____

5. Waktu Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi : _____

Berikut ini hasil penilaian yang diberikan terhadap nama mahasiswa di atas, sesuai dengan hasil evaluasi pada saat Seminar Proposal Skripsi:

No	Unsur yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai*	Bobot x Nilai
I	Proposal Skripsi (60%)			
	1. Ketaatan Kaedah Penulisan (sesuai Buku Panduan)	20		
	2. Relevansi Masalah/Tujuan dan Metode Penelitian dengan Judul Penelitian Skripsi	30		
	3. Orisinalitas Penelitian	20		
	4. Kemampuan Diskusi (teratur, lancar, kesesuaian, dan mudah dipahami)	30		
	Jumlah	100	-	
II	Presentasi (40%)			
	1. Kemampuan presentasi	30		
	2. Tampilan materi presentasi	30		
	3. Kesiapan mental (tidak kaku dan tenang)	20		
	4. Penampilan (rapi dan sopan)	20		
	Jumlah	100	-	

Demikian hasil penilaian ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, tanggal, bulan, dan tahun
Dosen Penguji,

Nama
NIP:

Catatan:

- *Kisaran nilai yang diberikan antara nilai 0 sampai dengan 100.
- Untuk dinyatakan Seminar Proposal Skripsi Layak Dilaksanakan, maka penilaian yang diberikan untuk masing-masing unsur penilaian tidak ada nilai di bawah 60.

Tabel 2. Form Penilaian Seminar Makalah Ilmiah oleh Para Pembimbing dan Penguji

1. Nama Dosen Penguji : _____

2. Nama Mahasiswa yang Diuji : _____

3. NPM : _____

4. Judul Makalah Ilmiah : _____

5. Waktu Pelaksanaan Seminar : _____
Makalah Ilmiah _____

Berikut ini hasil penilaian yang diberikan terhadap nama mahasiswa di atas, sesuai dengan hasil evaluasi pada saat Seminar Makalah Ilmiah:

No	Unsur yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai*	Bobot x Nilai
I	Makalah Ilmiah (60%)			
	1. Ketaatan Kaedah Penulisan (sesuai Buku Panduan)	20		
	2. Relevansi Masalah dan Tujuan yang dibahas dengan Judul Makalah Ilmiah	30		
	3. Orisinalitas Makalah Ilmiah	20		
	4. Kemampuan Diskusi (teratur, lancar, kesesuaian, dan mudah dipahami)	30		
	Jumlah	100	-	
II	Presentasi (40%)			
	1. Kemampuan presentasi	30		
	2. Tampilan materi presentasi	30		
	3. Kesiapan mental (tidak kaku dan tenang)	20		
	4. Penampilan (rapi dan sopan)	20		
	Jumlah	100	-	

Demikian hasil penilaian ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, tanggal, bulan, dan tahun
Dosen Penguji,

Nama
NIP:

Catatan:

- *Kisaran nilai yang diberikan antara nilai 0 sampai dengan 100.
- Untuk dinyatakan Seminar Makalah Ilmiah Berhasil/Lulus, maka penilaian yang diberikan untuk masing-masing unsur penilaian tidak ada nilai di bawah 60.

Tabel 3. Form Penilaian Seminar Skripsi oleh Para Pembimbing dan Penguji

1. Nama Dosen : _____
 2. Status : Dosen Pembimbing/Dosen Penguji*
 3. Nama Mahasiswa yang Diuji : _____
 4. NPM : _____
 5. Judul Skripsi : _____
 6. Waktu Pelaksanaan Seminar : _____

Berikut ini hasil penilaian yang diberikan terhadap nama mahasiswa di atas, sesuai dengan hasil evaluasi pada Seminar Skripsi:

No	Unsur yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai**	Bobot x Nilai
I	Skripsi (60%)			
	1. Ketaatan Kaedah Penulisan (sesuai Buku Panduan Skripsi)	20		
	2. Relevansi Masalah/Tujuan dan Metode Penelitian dengan Kesimpulan	20		
	3. Hasil dan Pembahasan	40		
	4. Kemampuan Diskusi (teratur, lancar, kesesuaian, dan mudah dipahami)	20		
	Jumlah	100	-	
III	Presentasi (40%)			
	1. Kemampuan presentasi	30		
	2. Tampilan materi presentasi	30		
	3. Kesiapan mental (tidak kaku dan tenang)	20		
	4. Penampilan (rapi dan sopan)	20		
		100	-	

Demikian hasil penilaian ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, tanggal, bulan, dan tahun
 Dosen Penguji,

Nama
NIP:

Catatan:

- *Pilih sebagai dosen pembimbing atau penguji
- **Kisaran nilai yang diberikan antara nilai 0 sampai dengan 100.
- Untuk dinyatakan Seminar Makalah Ilmiah Berhasil/Lulus, maka penilaian yang diberikan untuk masing-masing unsur penilaian tidak ada nilai di bawah 60.

Tabel 4. Form Penilaian Ujian Skripsi oleh Pembimbing

1. Nama Dosen Pembimbing : _____
 2. Status Pembimbing : Pembimbing Utama/Pembimbing Anggota*
 3. Nama Mahasiswa : _____
 4. NPM : _____
 5. Judul Skripsi : _____
 6. Judul Artikel Publikasi Jurnal Ilmiah : _____

Berikut ini hasil penilaian yang diberikan kepada nama mahasiswa di atas, sesuai dengan hasil evaluasi selama proses pembimbingan Skripsi:

No	Unsur yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai**	Bobot x Nilai
I	Pelaksanaan Penelitian (45%)			
	1. Sikap/Mental	25		
	2. Kesungguhan/Ketekunan	25		
	3. Kemandirian	25		
	4. Disiplin dan keterampilan	25		
	Jumlah	100	-	
Hasil penilaian Point I sebesar 45% adalah =				
II	Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah (55%)			
	1. Pendahuluan	10		
	2. Tinjauan Kepustakaan dan Daftar Pustaka	15		
	3. Metode Penelitian	20		
	4. Penyajian Hasil dan Pembahasan	25		
	5. Kesimpulan	10		
	6. Ketaatan Kaedah Penulisan	20		
	Jumlah	100	-	
Hasil penilaian Point II sebesar 55% adalah =				
Total hasil penilaian Point I (45%) dan II (55%) adalah:				

Demikian hasil penilaian ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, tanggal, bulan, dan tahun
 Dosen Pembimbing,

Nama
NIP:

Catatan:

- *Pilih sesuai status Pembimbing.
- **Kisaran nilai yang diberikan antara nilai 0 sampai dengan 100.
- Untuk dinyatakan lulus Ujian Skripsi, maka penilaian yang diberikan untuk masing-masing unsur penilaian tidak ada nilai di bawah 60.

Tabel 5. Form Penilaian Ujian Skripsi oleh Para Penguji

1. Nama Dosen penguji : _____
 2. Status Penguji : Penguji I/Penguji II/Penguji III*
 3. Nama Mahasiswa yang Diuji : _____
 4. NPM : _____
 5. Judul Skripsi : _____

Berikut ini hasil penilaian yang diberikan kepada nama mahasiswa di atas, sesuai dengan hasil evaluasi pada Ujian Skripsi:

No	Unsur yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai**	Bobot x Nilai
I	Skripsi dan Artikel Ilmiah (70%)			
	1. Ketaatan Kaedah Penulisan (sesuai Buku Panduan/Jurnal)	20		
	2. Relevansi Masalah/Tujuan dan Metode Penelitian dengan Kesimpulan	20		
	3. Penyajian Hasil dan Pembahasan	30		
	4. Kemampuan Diskusi (teratur, lancar, kesesuaian, dan mudah dipahami)	30		
	Jumlah	100	-	
Hasil penilaian Point I sebesar 70% adalah =				
III	Presentasi (30%)			
	1. Kemampuan presentasi	30		
	2. Tampilan materi presentasi	30		
	3. Kesiapan mental (serius dan tenang)	20		
	4. Penampilan (rapi dan sopan)	20		
	Jumlah	100	-	
Hasil penilaian Point II sebesar 30% adalah =				
Total hasil penilaian Point I (70%) dan II (30%) adalah =				

Demikian hasil penilaian ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, tanggal, bulan, dan tahun
 Dosen Penguji,

Nama
NIP:

Catatan:

- *Pilih sesuai status Penguji.
- **Kisaran nilai yang diberikan antara nilai 0 sampai dengan 100.
- Untuk dinyatakan lulus Ujian Skripsi, maka penilaian yang diberikan untuk masing-masing unsur penilaian tidak ada nilai di bawah 60.

Tabel 6. Form Rekapitulasi Penilaian Akhir Skripsi

1. Nama Ketua Sidang : _____
 2. Nama Mahasiswa : _____
 3. NPM : _____
 4. Judul Skripsi : _____
 5. Tanggal Ujian Skripsi : _____

Berikut ini hasil perhitungan penilaian akhir skripsi:

1. Nilai Seminar Hasil (30%):

No	Nama Dosen Penilai Seminar Hasil	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Total		
Total nilai dibagi jumlah dosen yang memberi nilai		$\dots / 5 = \dots \times 30\% = \dots$

2. Nilai Ujian Skripsi dari Pembimbing (40%):

No	Nama Dosen Pembimbing	Nilai
1.		
2.		
Total		
Total nilai dibagi jumlah dosen Pembimbing yang memberi nilai		$\dots / 2 = \dots \times 40\% = \dots$

3. Nilai Ujian Skripsi dari Penguji (30%):

No	Nama Dosen Pembimbing	Nilai
1.		
2.		
3.		
Total		
Total nilai dibagi jumlah dosen Penguji yang memberi nilai		$\dots / 3 = \dots \times 30\% = \dots$

4. Rekapitulasi Penilaian Akhir Skripsi

No	Unsur yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai	Bobot x Nilai
1.	Seminar Skripsi	30		
2.	Penilaian Skripsi dari Pembimbing	40		
3.	Penilaian Skripsi dari Penguji	30		
Nilai Akhir Skripsi		100	-	
Nilai Kategori Huruf: A / AB / B*				

Demikian hasil rekapitulasi ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, tanggal, bulan, dan tahun.
Ketua Sidang Skripsi,

(.....)
NIP:

Catatan:

- *Pilih Kategori nilai huruf sesuai nilai akhir skripsi (nilai angka) yang diperoleh.

**EVALUASI
SEMINAR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa/NPM :

Judul Skripsi :

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Moderator :

Hari/Tanggal :

Pendapat dan Saran

I. Judul :

II. Abstrak :

III. Pendahuluan
a. Latar Belakang :

b. Rumusan Masalah :

c. Tujuan Penelitian :

d. Hipotesis Penelitian :

e. Manfaat Penelitian :

IV. Materi dan Metode Penelitian

- a. Tempat dan waktu Penelitian :
- b. Materi Penelitian :
- c. Alat dan Bahan Penelitian :
- d. Metode Penelitian
 - 1. Rancangan Penelitian :
 - 2. Parameter Penelitian :
- e. Prosedur Penelitian :
- f. Analisis Data :

- V. Hasil dan Pembahasan
 - a. Hasil Penelitian :

 - b. Pembahasan :

- VI. Kesimpulan :

- VII. Daftar Pustaka :

Darussalam,
Dosen Penilai,

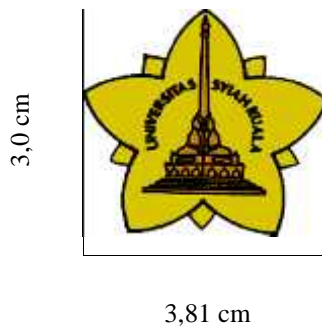
(.....)
NIP.

BAB VI
LAMPIRAN

Lampiran 6.1 Contoh halaman sampul Proposal Skripsi/Makalah Ilmiah*

GAMBARAN HISTOLOGI DAN HISTOMORFOMETRI
DUKTUS EPIDIDIMIS SAPI ACEH
(bentuk: piramid terbalik)

PROPOSAL SKRIPSI/MAKALAH ILMIAH*



FELINSIA MELVAN S
NPM. 142101010130

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
APRIL 2018

Catatan: *pilih salah satu

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN HISTOLOGI DAN HISTOMORFOMETRI
DUKTUS EPIDIDIMIS SAPI ACEH**

FELINSIA MELVAN S
NPM. 142101010130

Dinyatakan siap untuk melakukan seminar Proposal Skripsi/Makalah Ilmiah* pada tanggal

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. drh. Muslim Akmal, M.P.
NIP.

drh. Zainuddin, M. Si.
NIP.....

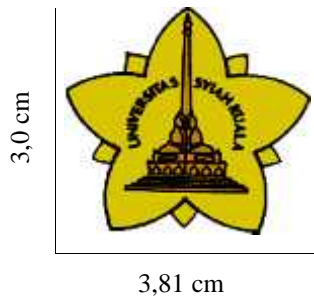
Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. drh. Ummu Balqis, M.Si
NIP.

Catatan: *pilih salah satu

**GAMBARAN HISTOLOGI DAN HISTOMORFOMETRI
DUKTUS EPIDIDIMIS SAPI ACEH**
(bentuk: piramid terbalik)

SKRIPSI



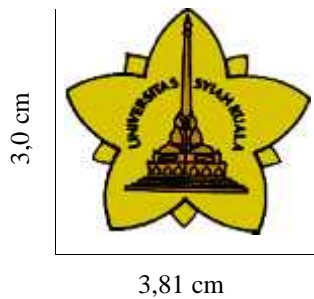
FELINSIA MELVAN S
NPM. 142101010130

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
APRIL 2018

**GAMBARAN HISTOLOGI DAN HISTOMORFOMETRI
DUKTUS EPIDIDIMIS SAPI ACEH**
(Bentuk: piramid terbalik)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Syiah Kuala



FELINSIA MELVAN S
NPM. 142101010130

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
APRIL 2018

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN HISTOLOGI DAN HISTOMORFOMETRI
DUKTUS EPIDIDIMIS SAPI ACEH**

FELINSIA MELVAN S
NPM. 142101010130

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Syiah Kuala pada Tanggal 05 April 2018

Dr. drh. Muslim Akmal, M.P.
Pembimbing Utama

drh. Cut Dahlia Iskandar, M. Sc., Ph.D.
Penguji

drh. Zainuddin, M. Si.
Pembimbing Pendamping

drh. Dwinna Aliza, M. Sc.
Penguji

Dr. drh. Sugito, M. Si.
Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas,

Ketua Program Studi,

Dr. drh. Muhammad Hambal

Dr. drh. Ummu Balqis, M. Si

Lampiran 6.6 Contoh halaman lembar pernyataan bebas plagiasi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
No. HP :
Alamat :
Judul Skripsi :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah ASLI hasil karya sendiri bersama dosen pembimbing dan BEBAS PLAGIASI. Sebagai bukti bebas plagiasi, ikut saya lampirkan hasil pemeriksaan indeks kemiripannya (*similarity index*).

Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima SANKSI yang berlaku di Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan,

Materai 6000

Nama
NPM

Lampiran 6.7 Contoh halaman daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL (jika diperlukan)	vi
DAFTAR GAMBAR (jika diperlukan)	vii
DAFTAR LAMPIRAN (jika diperlukan)	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	3
Hipotesis Penelitian (<i>bila ada</i>)	5
Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	6
Subbab 1	6
Sub-subbab 1	7
Sub-subbab 2	8
Subbab 2	10
Subbab dst.	15
BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN	
Tempat dan Waktu Penelitian	20
Alat dan Bahan Penelitian	20
Metode Penelitian	23
Prosedur Penelitian	24
Analisis Data	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Subbab 1 (jika diperlukan)	25
Subbab 2 (jika diperlukan)	27
Subbab dst. (jika diperlukan)	29
BAB V PENUTUP	30
Kesimpulan	30
Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	33

Lampiran 6.8 Contoh halaman daftar tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sekuens peptida sintetik yang berasal dari subunit -inhibin sapi	32
2. Nilai protein standar produksi BioRad	54
3. Nilai protein standar dan kandungan karbohidrat total berdasarkan glikoprotein karbohidrat estimation kit 23260	58
4. Karakter biokimiawi inhibin sel granulosa folikel ovarium kambing	63
5. Jadwal imunisasi dan pemanenan darah pada kelinci	72
6. Pembentukan anti-inhibin setelah penyuntikan isolat inhibin pada kelinci	75
7. Deskripsi berahi kambing setelah imunisasi dengan anti-inhibin yang diikuti dengan injeksi cloprostenol	85
8. Performansi berahi kambing setelah imunisasi dengan anti-inhibin yang diikuti injeksi cloprostenol	86
9. Profil hormon progesteron pada hari ke-7 pasca berahi dan estradiol pada hari ke-0 berahi	87

Lampiran 6.9 Contoh halaman daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Regulasi endokrin siklus reproduksi	10
2. Perkembangan folikel	18
3. Model transduksi signal activin	26
4. Ekspresi inhibin pada sel granulosa kambing	60
5. Elektroforegram inhibin	61
6. Uji spesifisitas anti-inhibin dengan inhibin menggunakan metode dot blot	62
7. Uji western blot molekul inhibin terhadap anti-inhibin	74

Lampiran 6.10 Contoh halaman daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Prosedur kerja koleksi oosit dari ovarium	67
2. Pembuatan kurva standar BSA dan pengukuran kadar protein inhibin	68

**KESEMBUHAN *SKIN FLAP H-PLASTY* DAN *LINEAR CLOSURE* UNTUK
PENUTUPAN LUKA AREA LATERAL THORAK**

(semua huruf kapital)

ABSTRAK

Skin flap merupakan salah satu teknik penutupan luka yang berukuran besar. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesembuhan *skin flap H-plasty* dan *linear closure* dengan pengamatan klinis secara subyektif dan obyektif. Enam ekor kucing lokal jantan, umur 1-2 tahun dengan berat badan 3-4 kg, dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan. Semua kucing dibuat luka 3 x 3 cm pada area lateral thorak untuk *skin graft*, luka area lateral thorak ditangani dengan teknik *skin flap H-plasty* (K-I) dan *linear closure* (K-II). Pengamatan subyektif dilakukan pada hari ke-3, 6, 9 dan 12 setelah *skin flap* meliputi perubahan warna kulit, respon nyeri, waktu pertumbuhan rambut dan uji pendarahan yang dilakukan pada hari ke-18 setelah *skin flap*. Pengamatan obyektif dilakukan pada hari ke-18 dengan pemberian NaCl 0,9 % dan mengamati waktu absorpsinya, sedangkan timbulnya efek obat dengan mengamati reflek pupil setelah penyuntikan 0,2 ml adrenalin di bawah *skin flap*. *Skin flap linear closure* menunjukkan hasil yang sangat baik pada hari ke-9 yang ditandai dengan warna kulit sudah mulai sama dengan kulit sekitar, respon nyeri berkurang dan pertumbuhan rambut lebih cepat. Uji pendarahan menunjukkan darah berwarna merah bercahaya dan langsung keluar setelah insisi pada kedua kelompok. Waktu absorpsi NaCl 0,9 % dan efek adrenalin lebih cepat pada kelompok *skin flap linear closure*. Teknik *skin flap H-plasty* dan *linear closure* dapat digunakan untuk menangani luka pada area thorak kucing, namun kesembuhan *skin flap linear closure* lebih cepat dibandingkan *skin flap H-plasty*.

Kata kunci: *Skin flap H-plasty*, *linear closure*, pengamatan subyektif dan obyektif

THE WOUND HEALING OF LATERAL THORACIC AREA WITH SKIN FLAP H-PLASTY AND LINEAR CLOSURE

ABSTRACT

Skin flap is one of the techniques use for large wound closure. This study were aimed to determine the rate of cure of skin flap H-plasty and linear closure based on subjective and objective clinical observation. Six male local cats at 1-2 years old, weighing 3-4 kg, were divided into two treatment groups. All cats were made 3 x 3 cm wound in the thoracic area for skin graft. Thoracic defects were treated with skin flap techniques H-plasty (Group-I) and linear closure (Group-II). Subjective observations was performed on days 3, 6, 9 and 12 after skin flap which was covering skin discoloration, pain response, time hair growth as well a bleeding tests that performed on the 18th day after the skin flap. Objective observation was made on day 18 by administration of 0.9% NaCl and observed the absorption time, while the onset of drug effect was noticed by pupillary reflex observation after 0.2 ml adrenaline injection under the skin flap. The observation on day 9 showed that skin flap linear closure was better than skin flap H-plasty, which was characterized by similar skin color with surrounding skin, reduced pain response and rapid hair growth. Bleeding blood test was showed a glowing red colored and immediately came out after incision in both groups. The absorption time of 0.9% NaCl and the effects of adrenaline were faster in the group skin flap linear closure. Skin flap H-plasty and linear closure techniques can be applied to repair wounds in the thoracic area of cat skin, however, the linear closure flap of skin was healing faster than skin flap H-plasty.

Keywords: Skin flap H-plasty, linear closure, subjective and objektive observation

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M., Siregar, T.N., Wahyuni, S., Gholib, Ramadhana, C.E., Ananda, R. and Afifuddin. (2017). Steroid level and pregnancy rate of aceh cows in response to ovulation induction using presynchovsynch method. *J. Ked. Hewan*, 11(4): 138-141.
- Akmal, M., Siregar, T.N., Wahyuni, S., Nasution, M.K., Abrar, M. dan Syafruddin. (2016a). Pemberian Ekstrak Epididimis Berpotensi Meningkatkan Konsentrasi Estrogen Kambing Lokal Jantan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil PPM IPB 2016*. Bogor, 1 Desember 2016. Hal: 153-160.
- Akmal, M., Hambal, M., Amiruddin. dan Sugito. (2016b). *Spermatogenesis dan Reactive Oxygen Species*. Muslim Akmal (ed.). Dalam *Spermatogenesis dan Fertilisasi* (komponen-komponen yang terlibat di dalamnya). Edisi I. Penerbit Syiah Kuala University Press, Banda Aceh. Hal: 153-187.
- Cunningham, J.G. and Klein, B.G. (2007). *Textbook of Veterinary Physiology*. 4th ed. Saunders Elsevier, St. Louis, Missouri.
- Darmayanti, S. (2016). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Pegagan (*Centella asiatica* L. Urban) terhadap Penurunan Ekspresi cAMP Responsive Element Modulator (CREM) di dalam Tubulus Seminiferus Testis Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Melia, J. (2017). Studi Fisiologi Reproduksi Kuda Gayo sebagai Upaya Penyelamatan Plasma Nutfah Kuda Asli Indonesia. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pazzani, M. (2004). Goat Breeding: Artificial Insemination vs. Natural Breeding. <http://www.ics.uci.edu/~pazzani/4H/AI-goats.gif>. 3 Desember 2010.
- Price, A.S. dan Wilson, I.M. (1984). *Patofisiologi: Konsep Klinik Proses-proses Penyakit*. (Diterjemahkan oleh: Adji Dharmas). Edisi 2. ECG, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Salim, M.N., Masyitha, D., Harris, A., Balqis, U., Iskandar, C.D., Hambal, M. and Darmawi. (2018). Anti-inflammatory activity of *Jatropha curcas* Linn. latex in cream formulation on CD68 expression in mice skin wound. *Vet. World*, 11(2): 99-103.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Cara Perhitungan Dosis Heptamil

- a. Pembuatan infusa daun dan akar katuk

Dosis infusa daun dan akar katuk 70 mg/ekor

Dibuat konsentrasi infusa 7 %

$$7 \% = 7 \text{ g} / 100 \text{ ml}$$

$$= 7000 \text{ mg} / 100 \text{ ml}$$

$$= 70 \text{ mg} / \text{ml}$$

$$1 \text{ ml} = 70 \text{ mg} \text{ (20-25 g bb)}$$

Infusa yang di berikan pada mencit adalah sebanyak 1 ml/ekor

- b. Dosis Heptamil

Total berat badan mencit dari 5 ekor = 117 g

$$\text{Berat rata-rata} = \frac{117 \text{ g}}{5} = 23,4 \text{ g}$$

Dosis heptamil = 39 mg/kg bb

$$\text{Tiap } 10 \text{ g bb, maka} = \frac{10}{1000} \times 39 = 0,39 \text{ mg}$$

$$\text{Jadi jumlah larutan heptamil tiap } 10 \text{ g bb} = \frac{10 \text{ g}}{23,4 \text{ g}} \times 1 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$$

$$\text{Pelarut (air aquades) yang dibutuhkan untuk sediaan} = \frac{117 \text{ g}}{10 \text{ g}} \times 0,4 \text{ ml}$$

$$= 4,68 \text{ ml}$$

$$\text{Heptamil yang dibutuhkan untuk pembuatan sediaan} = 0,39 \text{ mg} \times \frac{4,68 \text{ ml}}{0,4 \text{ ml}}$$

$$= 4,563 \text{ mg}$$

$$D = \frac{BB(g)}{10g} \times 0,4 \text{ ml}$$

Lampiran 2. Perhitungan matematis untuk analisis varian (penulisan format matematis menggunakan insert equation)

Diketahui:

Total	:	3201
r	:	5
n	:	20
T ₁	:	402
T ₂	:	973
T ₃	:	469
T ₄	:	1357

$$Cf = \frac{(\sum Xi_j)^2}{n} = \frac{(3201)^2}{20}$$

$$= \frac{10246401}{20}$$

$$= 512320,05$$

$$SS_T = (\sum Xi_j)^2 - Cf$$

$$= (87)^2 + (70)^2 + (80)^2 + \dots + (190)^2 - 512320,05$$

$$= 651515 - 512320,05$$

$$= 139194,95$$

$$SS_p = (\sum Xi_j)^2 - Cf$$

$$= \frac{(T_1)^2}{n} + \frac{(T_2)^2}{n} + \frac{(T_3)^2}{n} + \frac{(T_4)^2}{n} - Cf$$

$$= \frac{(402)^2}{5} + \frac{(973)^2}{5} + \frac{(469)^2}{5} + \frac{(1357)^2}{5} - 512320,05$$

$$= \frac{161604}{5} + \frac{946729}{5} + \frac{219961}{5} + \frac{1841449}{5} - 512320,05$$

$$\begin{aligned}
&= 32320,8 + 189345,8 + 43992,2 + 368289,8 + 512320,05 \\
&= 633948,6512320,05 \\
&= 121628,55
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SS_E &= SS_T - SS_P \\
&= 139194,95 - 121628,55 \\
&= 17566,4
\end{aligned}$$

Degree of freedom

$$DF_P = \text{jumlah perlakuan} - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$DF_T = \text{jumlah pengamatan} - 1 = 20 - 1 = 19$$

$$DF_E = DF_T - DF_P = 19 - 3 = 16$$

Mean square

$$M_{SP} = \frac{SS_P}{DF_P} = \frac{121628,55}{3} = 40542,85$$

$$M_{SE} = \frac{SS_E}{DF_E} = \frac{17566,4}{16} = 1097,9$$

F_{hitung}

$$F = \frac{M_{SP}}{M_{SE}} = \frac{40542,85}{1097,9} = 36,92$$

Lampiran 6.14 Contoh penyajian tabel hasil penelitian

Tabel 1. Rata-rata tapak implantasi, fetus, resorbsi, dan laju kehamilan (%) mencit betina setelah diberi ekstrak metanol daun *Hydrocotyle javanica* Thunb

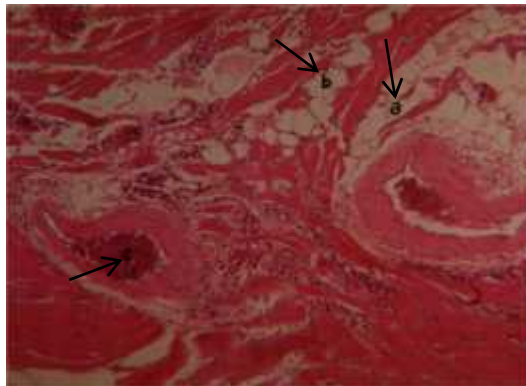
Ekstrak	Dosis/ gram/kg bb	Jumlah hewan	Jumlah rata rata (x) ± (SD)			Laju kehamilan (%)
			Tapak implantasi	Fetus	Resorbsi	
Metanol	0	10	5,60 ± 1,07	5,60 ± 1,07	0,00 ± 0,00	100
	20	10	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0
	40	10	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0
	60	10	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0
	80	10	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0,00 ± 0,00	0

Tabel 2. Rata-rata hasil penghitungan hematokrit, hemoglobin, dan total eritrosit

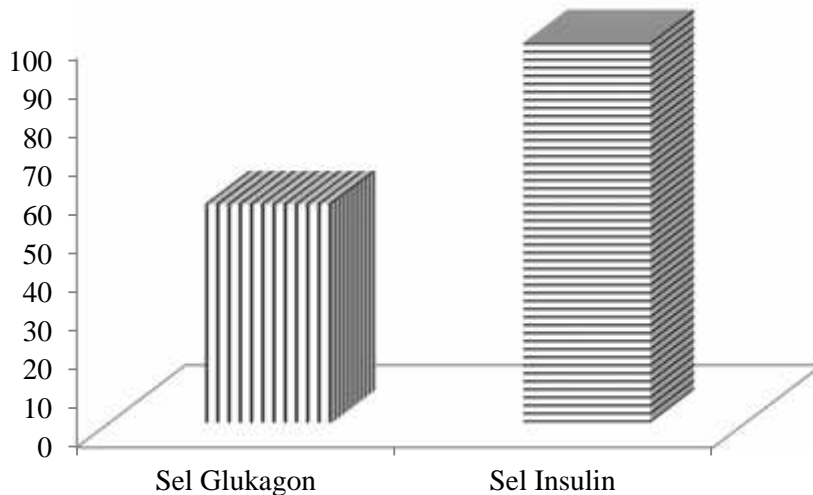
Perlakuan	Jumlah eritrosit (x106/ μ l)	Hematokrit (%)	Hemoglobin (g/dl)
Basal	2,55 ± 0,48 ^a	22,50 ± 1,08 ^a	6,90 ± 0,32 ^a
Basal, bawang, putih, kunyit	2,47 ± 0,58 ^a	24,44 ± 2,44 ^a	7,40 ± 1,05 ^a
Basal, bawang putih, zink	2,83 ± 0,14 ^{ab}	25,25 ± 2,25 ^a	7,30 ± 1,21 ^a
Basal, kunyit, zink	3,32 ± 0,73 ^b	24,95 ± 2,58 ^a	7,30 ± 0,60 ^a
Basal, bawang putih, kunyit, zink	2,26 ± 0,22 ^a	23,88 ± 2,56 ^a	7,05 ± 0,68 ^a

^{a, ab, b} superskrip yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata (P<0,05)

Lampiran 6.15 Contoh penyajian gambar hasil penelitian



Gambar 1. Gambaran histopatologik penampang membujur jaringan jantung mencit setelah diberi ransum lemak tinggi dan vitamin E 100 IU/kg ransum selama 3 bulan. Terlihat serabut otot jantung mengalami a) sitoplasma homogen eosinofilik, b) vakuolisasi, dan c) nekrosis (hematoksilin dan eosin, 500x) atau Bar₅₀µm.



Gambar 2. Jumlah rata-rata sel glukagon dan insulin per pulau Langerhans pada pankreas babi rusa

Tempelkan
pasfoto warna
ukuran
4 X 6 cm

**BIODATA
MAHASISWA**

I. DATA PRIBADI

1. Nama :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon/HP :
4. Email :
5. Jenis Kelamin :
6. Tempat/Tanggal Lahir :
7. Agama :
8. Nama Ayah :
- Nama Ibu :
9. Alamat Tetap Orang Tua :

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Tingkatan	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1.	SD/MI			
2.	SMP/MTs			
3.	SMA/Aliyah			

**III. SEMINAR DAN PELATIHAN YANG PERNAH DIKUTI SELAMA
PENDIDIKAN**

No.	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Tahun dan Lama Waktu kegiatan
1.			
2.			
3.			

IV. PENGALAMAN ORGANISASI/PANITIA/ACARA

No.	Nama Organisasi	Posisi Dalam Organisasi	Tahun dan Lama Waktu Keterlibatan
1.			
2.			
3.			

V. RIWAYAT PENULISAN KARYA ILMIAH DAN PUBLIKASI (BUKAN JUDUL SKRIPSI)

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal/Media Publikasi	Nomor/Volume dan Tahun
1.			
2.			
3.			

VI. PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH SELAMA MENGIKUTI PENDIDIKAN DI FKH UNSYIAH

No.	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi	Tempat dan Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai kelengkapan penulisan skripsi saya.

Banda Aceh, _____

Yang membuat,

Tanda tangan

Nama Mahasiswa